



Media: Merapi

Hari: Senin

Tanggal: 24 Mei 2021

Halaman: 2

Yogyakarta Terima 2.000 Dosis Vaksin AstraZeneca



Petugas mengatur penyimpanan pasokan vaksin Covid-19 di instalasi farmasi Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta.

YOGYA (MERAPI) - Pemerintah Kota Yogyakarta sudah menerima 2.000 dosis vaksin Covid-19 buatan

AstraZeneca dan memastikan pasokan vaksin tersebut bukan berasal dari kelompok produk yang dihentikan peng-

gunaannya. "Belum kami pakai. Rencana, vaksin tersebut akan digunakan untuk vaksinasi

bagi kalangan perbankan," kata Ketua Harian Satuan Tugas Penanganan Covid-19 Yogyakarta Heroe Poerwadi, Minggu (23/5).

Ia menjelaskan, pemerintah melaksanakan program vaksinasi Covid-19 menggunakan produk vaksin dari Sinovac maupun AstraZeneca untuk mengendalikan penularan Covid-19. Program vaksinasi yang berjalan sejak awal tahun di Kota Yogyakarta, menurut dia, dilakukan pada seluruh warga terlepas dari daerah asal dan identitas kependudukan mereka.

"Kegiatan vaksinasi ini diharapkan mampu mendukung upaya untuk menekan persebaran kasus. Apalagi, mobilitas masyarakat di Kota Yogyakarta cukup tinggi dan ada banyak pula warga dari kabupaten sekitar seperti Sleman dan Bantul yang sehari-hari bekerja di Kota Yogyakarta," katanya dilansir Antara.

"Sejauh ini, vaksinasi sudah dilakukan untuk pedagang pasar, pelayan publik, orang yang bekerja di tempat

umum, termasuk ASN dan guru," sambungnya.

Sementara itu, Kepala Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta Emma Rahmi Aryani mengatakan bahwa pasokan vaksin AstraZeneca yang sudah diterima rencananya mulai digunakan pekan depan. "Penyuntikannya sama dengan vaksin Sinovac. Diberikan dalam dua dosis. Tetapi jeda waktu antar suntikan tiga bulan," ujarnya.

Hingga pertengahan pekan lalu, sudah lebih dari 108.000 warga yang mendapat suntikan vaksin dosis pertama dan lebih dari 80.000 warga yang sudah selesai menjalani vaksinasi di Kota Yogyakarta.

Di Kota Yogyakarta, pada Sabtu (22/5) ada tambahan 25 kasus Covid-19 dan 27 pasien yang sembuh dari infeksi virus corona.

Jumlah kasus aktif Covid-19 di kota itu tercatat 311 kasus dengan jumlah pasien yang menjalani isolasi sebanyak 288 orang dan pasien yang menjalani rawat inap di rumah sakit sebanyak 23 orang. (*)-f

Tgl	Tindak Lanjut
24 Mei 2021	☐ Untuk Ditanggapi ☐ Untuk Diketahui ☐ Jumpa Pers
Yogyakarta, Kepala Ttd Ig. Trihastono, S.Sos, MM NIP. 19690723 199603 1 005	

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. BPBD			

Yogyakarta, 19 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos, MM
NIP. 19690723 199603 1 005